

Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat terhadap Minat Beli Sediaan Sirup di Apotek Terkait Isu Cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol

The Relationship Between Knowledge and Public Perception of the Interest in Buying Syrup in Pharmacies Related to the Issue of Ethylene Glycol and Diethylene Glycol

Debby Valenia Azzahra Ramdani*, Dwi Puspitasari, Nurraya Lukitasari

Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi, Universitas Binawan, Indonesia

Article info:

Received Date : 31/07/2024

Revised Date : 09/09/2024

Accepted Date : 11/10/2024

Keywords:

Ethylene Glycol

Diethylene Glycol

Knowledge

Perception

Purchase Intention

Corresponding Authors*:

Debby Valenia Azzahra Ramdani

Program Studi Farmasi,

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi,

Universitas Binawan, Jl. Dewi Sartika No. 25-

30, Kalibata, Kec. Kramat Jati, Kota Jakarta

Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

e-mail:

debby.valeniaazzahra@student.binawan.ac.id

Abstrak

Obat digunakan untuk mengobati penyakit dengan mengurangi rasa nyeri dan sakit pada berbagai organ tubuh. Jumlah kandungan Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol dalam sirup obat yang melampaui kadar yang diperbolehkan telah mengkontaminasi sirup obat yang beredar di Indonesia dan meningkatkan risiko gagal ginjal yang akut di kalangan anak-anak. Dengan pendekatan deskriptif secara kuantitatif, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis minat beli masyarakat terhadap sediaan sirup berdasarkan tingkat pengetahuan dan persepsi masyarakat. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner yang digunakan menunjukkan hasil valid dan konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil yang ada dianalisis menggunakan *software* IBM SPSS versi 25 dengan sampel purposif sebanyak 60 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t dan uji F sebagai uji hipotesis. Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, dilakukan uji asumsi klasik dengan hasil yang memenuhi syarat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara signifikan pengetahuan berpengaruh terhadap minat beli sediaan sirup obat, dengan *p-value* 0,041 serta nilai t_{hitung} 2,087. Persepsi berpengaruh terhadap minat beli sediaan sirup obat, dengan *p-value* 0,025 serta nilai t_{hitung} 2,301. Pengetahuan dan persepsi secara bersamaan berpengaruh terhadap minat beli sediaan sirup obat, dengan *p-value* 0,005 serta nilai F_{hitung} 5,846. Maka disimpulkan bahwa, H_0 ditolak sedangkan H_a diterima pada semua hipotesis. Dengan demikian, penelitian menunjukkan hasil bahwa pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap masalah kontaminasi Etilen Glikol dan Dietilen Glikol secara parsial dan simultan mempengaruhi minat beli sediaan sirup obat di Apotek.

Abstract

Medicines are used to treat diseases by reducing aches and pains in various organs of the body. The amount of Ethylene Glycol (EG) and Diethylene Glycol content in medicinal syrups that exceeds the allowed levels has contaminated medicinal syrups circulating in Indonesia and increased the risk of acute kidney failure among children. With a quantitative descriptive approach, this study aims to analyze public buying interest in syrup preparations based on the level of knowledge and public perception. This study used a questionnaire as a research instrument that had previously been tested for validity and reliability. The questionnaire used shows valid and consistent results so that it can be used as a research instrument. The results were analyzed using

IBM SPSS software version 25 with a purposive sample of 60 samples. This study used multiple linear regression analysis, t test and F test as hypothesis testing. Before multiple linear regression analysis, a classical assumption test was carried out with qualifying results. The results showed that knowledge significantly affects the purchase intention of medicinal syrup preparations, with a p-value of 0.041 and a t_{count} value of 2.087. Perception affects the interest in buying medicinal syrup preparations, with a p-value of 0.025 and a t_{count} value of 2.301. Knowledge and perceptions simultaneously affect the interest in buying medicinal syrup preparations, with a p-value of 0.005 and an F_{count} value of 5.846. So, it is concluded that, H_0 is rejected while H_a is accepted in all hypotheses. Thus, the study shows the results that public knowledge and perceptions of the problem of Ethylene Glycol and Diethylene Glycol contamination partially and simultaneously affect the purchase intention of medicinal syrup preparations in pharmacies.

PENDAHULUAN

Obat adalah bahan yang digunakan untuk mengobati penyakit, mengidentifikasi penyakit, mengurangi rasa nyeri serta sakit, dan menyembuhkan berbagai organ tubuh (Adepu dan Ramakrishna, 2021). Dosis obat yang digunakan pada anak-anak tidak sama dengan yang digunakan oleh orang dewasa dikarenakan waktu pertumbuhan organ yang berbeda, hal ini dipengaruhi oleh pembentukan dan pengeluaran sisa hasil metabolisme obat yang bergantung pada aktivitas enzimatis (Turwewi, 2018). Pada akhir tahun 2022, Indonesia sempat digemparkan dengan 324 kasus gagal ginjal akut secara misterius yang tidak diketahui dengan pasti penyebabnya telah terjadi pada anak-anak (BPOM, 2023). Hal tersebut disebabkan oleh kontaminasi sediaan sirup yang terjadi jika dosis harian Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam sediaan sirup dengan kadar yang melampaui kadar yang telah ditetapkan, yaitu 0,5 mg/kgBB (Yusuf *et al.*, 2023).

Sirup mengandung zat eksipien pengisotonis, pelarut, pewarna, pengental, pemanis, perasa, dan pewangi (Fickri, 2019). Etilen Glikol dan Dietilen Glikol adalah cairan higroskopis yang jernih, tak memiliki bau dan warna, serta memiliki rasa manis, dapat larut dalam air maupun pelarut organik, dan digunakan sebagai humektan, pelarut, pemanis, serta penurun titik beku. Etilen Glikol dan Dietilen Glikol masuk ke dalam kelompok alkohol beracun. Klasifikasi Etilen Glikol dan Dietilen Glikol termasuk bahaya karena dapat mengakibatkan kematian dan tingkat penyakit gangguan ginjal akut progresif atipikal yang tinggi (Wittschieber *et al.*, 2019). Kadar Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam Propilen Glikol, Polietilen Glikol, Gliserin, larutan Sorbitol, dan larutan Maltitol adalah tidak boleh lebih dari 0,10% (kecuali dalam Polietilen Glikol dengan berat molekul 450-1000, kadar Etilen Glikol dan Dietilen tidak boleh lebih dari 0,25%) (BPOM, 2023).

Penelitian diperlukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan

persepsi masyarakat terhadap minat beli sediaan sirup di Apotek setelah isu cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol. Masalah pencemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol pada sirup obat yang melampaui ambang batas penggunaan menyebabkan penurunan pemakaian sirup obat pada masyarakat. Isu cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol yang terkandung dalam sirup obat menjadi permasalahan yang sangat serius di dunia kesehatan yang dapat mengakibatkan gangguan ginjal akut progresif atipikal pada anak-anak. Tingkat pengetahuan dan persepsi masyarakat yang didapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui minat beli sediaan sirup obat di Apotek setelah isu cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam obat sirup mereda. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Zulfikar, Muflikhati dan Johan (2023) yang menyatakan bahwa persepsi individu secara tidak langsung dipengaruhi oleh pengetahuan, yang berdampak pada minat beli mereka terhadap suatu produk.

Menurut Swarjana (2022) pemahaman terhadap informasi tentang suatu mata pelajaran yang diperoleh melalui pendidikan atau penelitian umum disebut pengetahuan. Pengetahuan didefinisikan sebagai sesuatu yang secara konsisten dibentuk dan diubah oleh seseorang sebagai tanggapan atas pemahaman-pemahaman baru yang diperoleh (Sungkawa dan Kusuma, 2019). Pemahaman dan pengetahuan mengenai pelarut yang melebihi ambang batas aman yang telah ditetapkan menjamin kualitas dan keamanan sirup obat yang digunakan (Yusuf *et al.*, 2023).

Persepsi merupakan respons individu terhadap analisis dan pemahaman lingkungannya (Hastuti dan Firdasannah, 2019). Persepsi individu terhadap keamanan dan kualitas obat yang akan digunakan dapat memengaruhi penggunaan obat berdasarkan pengalaman pribadi (Wijayanti *et al.*, 2024). Sirup obat yang telah ditarik oleh BPOM menimbulkan keresahan terutama para ibu yang terbiasa menggunakan obat sirup untuk diberikan kepada anak-anak, keterbatasan perolehan informasi terkait

penarikan menimbulkan kekhawatiran pada ibu mengenai keamanan sirup obat yang akan digunakan (Yusuf *et al.*, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian Debora *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa persepsi dapat dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dalam memahami suatu informasi yang didapat.

Minat beli merupakan preferensi konsumen dalam membeli suatu produk tertentu, dipengaruhi oleh lingkungan dan keinginan individu (Kambolong *et al.*, 2022). Minat beli merupakan suatu hal yang muncul sesudah rangsangan yang diterima oleh individu sesudah melihat produk yang menyebabkan rasa tertarik untuk melakukan pembelian (Riyanto *et al.*, 2021). Pengetahuan mempengaruhi minat beli secara tidak langsung karena pengetahuan yang baik akan mempengaruhi persepsi yang positif, yang mengarah pada peningkatan minat beli. Minat beli konsumen yang positif dipengaruhi oleh persepsi positif, sedangkan minat beli yang negatif akan dipengaruhi oleh persepsi negatif (Rizki and Karneli, 2018).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan desain metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, yang hasilnya akan dianalisis menggunakan *software* IBM SPSS versi 25. Dengan metode *purposive sampling* penelitian ini menggunakan sampel 60 individu berdasarkan rumus Slovin dengan persentase kesalahan sebesar 10% dari 150 individu yang memenuhi kriteria inklusi, terutama mereka yang bertempat tinggal di lingkungan RT 013 RW 004, Kelurahan Susukan, Kecamatan Ciracas. Hal ini dikarenakan DKI Jakarta merupakan penyumbang terbanyak kasus gagal ginjal akut yang disebabkan oleh Etilen Glikol dan Dietilen Glikol (BPOM, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap minat beli sediaan sirup obat terkait masalah cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol. Metode *purposive sampling* digunakan karena pengambilan sampel didasarkan pertimbangan kriteria tertentu sehingga tujuan penelitian tercapai (Sugiyono, 2019).

Kriteria inklusi penelitian adalah ibu yang bertempat tinggal di lingkungan tempat penelitian, ibu dengan anak rentang usia balita, dan ibu yang bersedia mengisi kuesioner dan memberikan persetujuan pada *informed consent*. Kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu ibu yang tidak dapat mengisi kuesioner (buta aksara), ibu yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner, dan bagi ibu yang memiliki banyak anak usia balita hanya satu data kuesioner yang digunakan untuk tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan *ethical approval* dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Binawan yang telah menyetujui

penelitian ini dengan nomor referensi 001/KEPK-UBN/I/2024.

Pada penelitian ini, dua variabel independen yang digunakan adalah pengetahuan (dilambangkan dengan X_1), persepsi (dilambangkan dengan X_2), dan satu variabel dependen yang digunakan adalah minat beli (dilambangkan dengan Y) dengan beberapa karakteristik responden yang dikategorikan, yaitu usia ibu, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, serta usia anak.

Sebelum digunakan, dilakukan validasi pada kuesioner untuk menilai akurasi standar penelitian pada instrumen penelitian. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (0,361) menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner adalah valid. Setelah melakukan validasi maka akan dihitung nilai konsisten pada kuesioner jika dilakukan pengukuran secara berulang melalui *cronbach's alpha*, yang dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas di mana *cronbach's alpha* $> 0,60$ menyatakan keseluruhan item pertanyaan kuesioner adalah konsisten.

Kuesioner penelitian ini meliputi 18 item pertanyaan dengan 3 indikator, yaitu pengetahuan, persepsi, dan minat beli, dengan 6 item pertanyaan yang berkaitan dengan masalah cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol untuk masing-masing indikator. Responden dengan jawaban yang tepat mendapat nilai 2, sedangkan responden dengan jawaban yang tidak tepat mendapat nilai 1. Jumlah jawaban benar yang didapat oleh responden dibagi dengan jumlah keseluruhan jawaban benar dan dikali 100%. Hasil persentase jawaban yang didapat responden dikategorikan dengan 3 kategori, yaitu kategori "Tinggi" dengan rentang nilai 10-12 poin, kategori "Sedang" dengan nilai 8 dan 9 poin, dan kategori "Rendah" dengan nilai 6 dan 7 poin.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui bahwa dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen saling berkorelasi, uji hipotesis yang digunakan adalah Uji t dan F. Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, perlu dilakukan uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas yang digunakan sebagai asumsi klasik. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data sampel penelitian yang digunakan berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi korelasi sempurna satu sama lain antar variabel independen yang ada dalam penelitian. Sedangkan, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana ketidaksamaan varians residual satu sama lain antar pengamatan tertentu.

Uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan sebagai uji normalitas, nilai signifikan pada uji normalitas adalah 0,697 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Uji multikolinearitas pada penelitian ini

menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, dengan nilai VIF 1,032 ($< 10,00$) dan *tolerance* 0,969 ($> 0,10$) pada masing-masing variabel. Uji Glejser digunakan sebagai uji heteroskedastisitas, diketahui bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas antara residual dengan besarnya data, dengan nilai signifikansi $\geq 0,05$ ($X_1 = 0,487$ dan $X_2 = 0,288$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan informasi yang lebih tepat mengenai data dari responden, sampel dikategorikan menjadi beberapa karakteristik, seperti usia ibu, pendidikan terakhir ibu, status pekerjaan ibu, dan usia anak yang digunakan untuk informasi responden yang lebih jelas. Data karakteristik dari responden pada penelitian ini ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

No.	Karakteristik Responden	Jumlah (N=60)	Persentase (%)
1	Usia Ibu		
	17-23 Tahun	3	5
	24-30 Tahun	15	25
	31-37 Tahun	35	58,3
2	Pendidikan Terakhir Ibu		
	SD	6	10
	SMP/Sederajat	15	25
	SMA/Sederajat	29	48,3
3	Pekerjaan Ibu		
	Ibu Rumah Tangga	42	70
	Pegawai Negeri Sipil	4	6,7
	Wiraswasta	5	8,3
4	Usia Anak		
	1-14 Bulan	2	3,3
	15-29 Bulan	15	25
	30-44 Bulan	12	20
	45-60 Bulan	31	51,7

Berdasarkan karakteristik responden yang ada, mayoritas usia ibu yaitu 31-37 tahun sebanyak 35 ibu (58,3%), sedangkan pada usia 24-30 tahun sebanyak 15 ibu (25%), pada usia 38-45 tahun sebanyak 7 ibu (11,7%), dan pada usia 17-23 tahun sebanyak 3 ibu (5%). Daya tangkap dan pola pikir membuat setiap individu lebih baik sesuai dengan usianya yang bertambah sehingga memiliki lebih banyak pengetahuan (Rahmawati, Nurmawati, dan Sari, 2019). Jika dilihat pada pendidikan terakhir ibu, tingkat pendidikan terakhir ibu SMA/Sederajat sebanyak 29 ibu (48,3%), sedangkan pada SMP/Sederajat sebanyak 15 ibu (25%), pada D3/S1 sebanyak 10 ibu (16,7%), dan pada SD sebanyak 6 ibu (10%). Pendidikan sangat penting karena mempengaruhi proses pembelajaran. Oleh karena itu, semakin tinggi pendidikan tiap individu, semakin baik pengetahuan yang mereka pelajari (Hasina *et al.*, 2023).

Berdasarkan pekerjaan ibu, mayoritas pekerjaan ibu yaitu Ibu Rumah Tangga sebanyak 42 ibu (70%), sedangkan Lainnya sebanyak 9 ibu (15%), Wiraswasta sebanyak 5 ibu (8,3%), dan Pegawai Negeri Sipil sebanyak 4 ibu (6,7%). Pekerjaan individu berdampak pada pengetahuan dan pengalaman karena pekerjaan yang cenderung membutuhkan otak lebih banyak daripada otot mempengaruhi kemampuan dan kinerja mereka

dalam daya ingat meningkat (Wulandari dan Madhani, 2022).

Berdasarkan usia, mayoritas usia anak pada penelitian ini adalah usia anak 45-60 Bulan sebanyak 31 ibu (51,7%), sedangkan pada usia anak 15-29 Bulan sebanyak 15 ibu (25%), pada usia anak 30-44 Bulan sebanyak 12 ibu (20%), dan pada usia anak 1-14 Bulan sebanyak 2 ibu (3,3%). Pengetahuan ibu sangat penting dalam mendorong perkembangan dan pertumbuhan anak (Krisnanto *et al.*, 2022).

Hasil Tingkatan Pengetahuan (X_1) Responden

Tabel 2 di bawah menunjukkan tingkatan pengetahuan yang dimiliki oleh responden cukup baik terkait isu cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol. Sebanyak 42 ibu (70%) memiliki pengetahuan tinggi, 15 ibu (25%) memiliki pengetahuan sedang, dan 3 ibu (5%) memiliki pengetahuan rendah. Pendidikan mempunyai pengaruh pada pengetahuan, sebagian besar pendidikan terakhir ibu merupakan tingkat pendidikan tinggi dikarenakan sudah melewati jenjang pendidikan SMA/Sederajat. Tingkat kognitif dan penalaran individu dipengaruhi oleh tingginya tingkat pendidikan (Yuswantina *et al.*, 2019). Sebagian besar pekerjaan responden

merupakan seorang ibu rumah tangga, yang menghabiskan banyak waktu berada di rumah, sehingga meningkatkan kesadaran tentang kesehatan dan perkembangan anak. Sejalan dengan penelitian dari Rahmawati, Nurmawati, dan Sari (2019), ibu rumah tangga saat ini memiliki akses mudah ke berbagai macam media, yang dapat membantu mereka memahami semua peristiwa yang terjadi di sekitar mereka.

Dalam penelitian ini, para ibu di lingkungan RT 013 RW 004, Kelurahan Susukan, Kecamatan Ciracas memiliki pengetahuan cukup baik terhadap sediaan sirup obat terkait kontaminasi Etilen Glikol dan Dietilen Glikol. Hal ini disebabkan oleh peran kader posyandu dalam memberikan informasi kesehatan yang mudah diakses bagi ibu maupun informasi yang tersedia di banyak media, sehingga meningkatkan pengetahuan ibu. Pengetahuan ibu yang baik terhadap pencegahan keracunan sediaan sirup obat membuat setiap ibu menjadi mawas diri dan selalu mencari informasi terbaru terkait kontaminasi yang disebabkan oleh Etilen Glikol dan Dietilen Glikol, sehingga dapat mencegah terjadinya keracunan sediaan sirup yang tidak aman. Pengetahuan memengaruhi minat setiap individu pada kesehatan, yang sangat penting dalam menentukan sikap dan pilihan gaya hidup sehat. Ibu yang berpengetahuan tinggi memiliki sikap positif terhadap pencegahan keracunan (Amal *et al.*, 2013).

Tabel 2. Tingkatan Pengetahuan Responden

Kategori	Frekuensi		
	N	Skor	Persentase (%)
Tinggi	42	10-12	70
Sedang	15	8-9	25
Rendah	3	6-7	5
Total	60		100

Hasil Tingkatan Persepsi (X₂) Responden

Pada Tabel 3 ditunjukkan tingkatan persepsi yang dimiliki oleh responden baik terkait isu cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol. Sebanyak 49 ibu (81,7%) memiliki persepsi tinggi, dan 11 ibu (18,3%) memiliki persepsi sedang. Pengetahuan secara tidak langsung mempengaruhi persepsi karena perkembangan pikiran seseorang dan kemampuan mereka untuk memahami, melihat, dan memahami semua objek di lingkungan mereka (Debora *et al.*, 2018).

Dalam penelitian ini, para ibu di lingkungan RT 013 RW 004, Kelurahan Susukan, Kecamatan Ciracas memiliki persepsi yang baik terhadap sediaan sirup obat terkait cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol. Hal ini sesuai dengan baiknya tingkat pengetahuan para ibu di lingkungan tersebut, karena tingginya tingkat pengetahuan setiap individu dapat menghasilkan persepsi yang positif dan baik. Persepsi juga dipengaruhi oleh

proses belajar. Efektifnya proses belajar membuat pengaruh persepsi dalam pengetahuan menjadi lebih baik (Amal *et al.*, 2013). Pengetahuan ibu yang baik mengenai sediaan sirup obat terkait cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol membuat ibu mempunyai persepsi positif serta baik mengenai sediaan sirup obat yang aman dan berkualitas untuk digunakan. Adanya persepsi yang baik pada suatu produk, membuat konsumen tidak ragu lagi untuk membeli produk tersebut (Firdaus, 2020).

Tabel 3. Tingkatan Persepsi Responden

Kategori	Frekuensi		
	N	Skor	Persentase (%)
Tinggi	49	10-12	81,7
Sedang	11	8-9	18,3
Rendah	0	6-7	0
Total	60		100

Hasil Tingkatan Minat Beli (Y) Responden

Pada Tabel 4 di bawah ini tampak bahwa tingkatan persepsi yang dimiliki oleh responden sangat baik terkait isu cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol. Sebanyak 58 ibu (96,7%) memiliki minat beli tinggi, dan 2 ibu (3,3%) memiliki minat beli sedang. Ketertarikan terhadap suatu produk membuat minat beli pada individu meningkat yang menyebabkan pembelian sejumlah produk yang memenuhi kebutuhannya (Zulfikar, Muflikhati, dan Johan, 2023). Suatu persepsi dibentuk oleh proses belajar dan pemikiran. Setiap individu memiliki minat beli yang dibentuk oleh proses belajar dan pemikiran, rasa ingin tahu saat terjadi pembelian membuat kebiasaan setiap individu dalam memenuhi kebutuhannya, dan minat ini akan muncul selama tahap keputusan membeli (Gunawan, 2017).

Pada penelitian yang dilakukan, para ibu di lingkungan RT 013 RW 004, Kelurahan Susukan, Kecamatan Ciracas memiliki minat beli yang sangat baik terhadap sediaan sirup obat terkait cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol. Hal ini sejalan dengan tingginya tingkat pengetahuan dan persepsi yang dimiliki oleh para ibu di lingkungan tersebut, karena semakin tinggi pengetahuan dan persepsi yang dimiliki setiap individu akan menghasilkan minat beli yang positif dan tinggi. Minat beli sediaan sirup obat setiap individu dipengaruhi oleh pengetahuan terkait sirup obat yang aman dan berkualitas. Pengetahuan yang baik terhadap sirup obat yang aman dan berkualitas akan mempengaruhi tingginya minat beli sediaan sirup obat.

Tabel 5 menunjukkan hasil dari analisis regresi linier berganda. Berdasarkan data yang terdapat di Tabel 8, maka persamaan dari analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,646 + 0,120X_1 + 0,164X_2 + \epsilon$$

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bahwa dua variabel independen dan satu variabel dependen berdampak satu sama lain (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, tujuan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan (X_1) dan persepsi (X_2) terhadap minat beli (Y) pada sirup obat setelah isu cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol. Berikut merupakan kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil analisis uji regresi linier berganda.

Tabel 4. Tingkatan Minat Beli Responden

Kategori	N	Frekuensi	
		Skor	Persentase (%)
Tinggi	58	10-12	96,7
Sedang	2	8-9	3,3
Rendah	0	6-7	0
Total	60		100

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	7,646
Pengetahuan (X_1)	0,120
Persepsi (X_2)	0,164
Variabel Dependen: Minat Beli (Y)	

Besar nilai konstanta (α) penelitian ini adalah 7,646, jika Pengetahuan (X_1), dan Persepsi (X_2) dalam keadaan 0 atau konstan maka nilai Minat Beli (Y) nilainya adalah 7,646. Sedangkan, besar nilai β_1 koefisien regresi variabel Pengetahuan (X_1) pada penelitian ini adalah 0,120, yang menunjukkan nilai positif pada variabel Pengetahuan. Jika meningkat 1% maka Minat Beli (Y) akan meningkat 0,120 dengan catatan variabel independen lain tetap konstan. Besar nilai β_2 koefisien regresi variabel Persepsi (X_2) pada penelitian ini adalah 0,164, yang menunjukkan nilai positif pada variabel Persepsi. Jika meningkat 1% maka Minat Beli (Y) akan meningkat 0,164 dengan catatan variabel independen lain tetap konstan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6 menunjukkan hasil pengujian parsial dengan uji t. Nilai t_{tabel} dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan metode berikut: $t_{tabel} = t_{\alpha/2; n-k-1}$.

Hasil pada uji t menunjukkan hasil yang baik, jika variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh antar variabel (Sugiyono, 2019). Pengaruh antara

Pengetahuan (X_1) dengan Minat Beli (Y), serta pengaruh antara Persepsi (X_2) dengan Minat Beli (Y) ditentukan melalui uji parsial. Berikut ini adalah kesimpulan dari hasil t_{tabel} pada pengujian secara parsial (uji t).

Tabel 6 menunjukkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji t, yang menunjukkan p -value pada X_1 adalah 0,041 ($<0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar 2,087 ($>2,002$). Maka, disimpulkan bahwa Minat Beli (Y) secara signifikan dipengaruhi oleh Pengetahuan (X_1), sehingga H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Limartha dan Erdiansyah (2018), pengetahuan konsumen tentang suatu produk berdampak pada minat mereka untuk membeli produk. Minat seseorang untuk membeli suatu barang meningkat seiring dengan tingkat pengetahuan mereka tentang barang tersebut (Destiyana *et al.*, 2024).

Hasil p -value X_2 adalah 0,025 ($<0,05$), dan nilai t_{hitung} sebesar 2,301 ($>2,002$). Maka disimpulkan bahwa Minat Beli (Y) secara signifikan dipengaruhi oleh Persepsi (X_2), sehingga H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Sejalan dengan penelitian dari Syafrial dan Firdaus (2022) meningkatnya minat beli konsumen dapat dipengaruhi oleh persepsi yang baik. Adanya persepsi yang baik pada suatu produk, membuat konsumen tidak ragu lagi untuk membeli produk tersebut (Firdaus, 2020).

Tabel 6. Uji Secara Parsial (Uji t)

Variabel	Nilai t	p-value	Sig.
Pengetahuan (X_1)	2,087	0,041	0,05
Persepsi (X_2)	2,301	0,025	0,05
Variabel Dependen: Minat Beli (Y)			

$$= t_{0,05/2; 60-2-1}$$

$$= 0,025 ; 57$$

$$= 2,002$$

Keterangan: (α) nilai signifikansi 0,05 (5%); (n) banyaknya sampel penelitian; dan (k) banyaknya variabel independen penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 menunjukkan hasil dari pengujian simultan yang dilakukan dengan uji F. Hasil uji F yang baik menyatakan bahwa dua atau lebih variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh antar variabel secara bersamaan (Sugiyono, 2019). Uji simultan (uji F) digunakan untuk menentukan pengaruh antara Pengetahuan (X_1) dan Persepsi (X_2) dengan Minat Beli (Y). Tabel 7 menunjukkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji F, yang menunjukkan p -value 0,005 ($<0,05$) dan nilai F_{hitung} sebesar 5,846 ($>3,16$). Maka, disimpulkan bahwa Minat Beli (Y) secara signifikan dipengaruhi oleh Pengetahuan (X_1) dan Persepsi (X_2) secara simultan.

Tabel 7. Uji Secara Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	p-value	Sig.
Regression	4,192	2	2,096	5,846	0,005	0,05
Residual	20,437	57	0,359			
Total	24,629	59				

Variabel Dependen: Minat Beli (Y)

Keterangan: (α) nilai signifikansi 0,05 (5%); (n) banyaknya sampel penelitian; dan (k) banyaknya variabel independen penelitian.

Nilai F_{tabel} dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan metode berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F(k;n-k-1);\alpha \\ &= F(2;60-2-1);0,05 \\ &= F(2;57;0,05) \\ &= 3,16 \end{aligned}$$

Sejalan dengan penelitian dari Zulfikar, Muflikhati dan Johan (2023), hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi individu secara tidak langsung berdampak pada minat beli mereka terhadap suatu produk. Persepsi yang positif ditandai dengan tingkat pengetahuan individu yang tinggi (Syafrial and Firdaus, 2022). Suatu persepsi, yang dibentuk oleh proses belajar dan pemikiran, dapat mempengaruhi proses minat beli. Contohnya, kebiasaan individu untuk membeli suatu produk dapat menyebabkan minat beli meningkat dengan memenuhi kebutuhannya (Gunawan, 2017).

KESIMPULAN

Menurut hasil dari penelitian yang dilakukan, disimpulkan sebagai berikut. Secara signifikan, pengetahuan berpengaruh terhadap

minat beli sediaan sirup obat, dengan p -value 0,041 serta nilai t_{hitung} 2,087; secara signifikan, persepsi berpengaruh terhadap minat beli sediaan sirup obat, dengan p -value 0,025 serta nilai t_{hitung} 2,301; dan secara signifikan, pengetahuan, dan persepsi secara bersamaan berpengaruh terhadap minat beli sediaan sirup obat, dengan p -value 0,005 serta nilai F_{hitung} 5,846. Sehingga, pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap isu kontaminasi Etilen Glikol dan Dietilen Glikol secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat beli sediaan sirup obat di Apotek. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat pengetahuan yang dimiliki responden mempengaruhi persepsi yang terbentuk, di mana persepsi yang positif terhadap sediaan sirup memberikan dampak yang positif terhadap minat beli sediaan sirup.

DAFTAR PUSTAKA

Adepu, S., and Ramakrishna, S., 2021, Controlled Drug Delivery Systems: Current Status and Future Directions, *Molecules*, 26:5905, DOI: [10.3390/molecules26195905](https://doi.org/10.3390/molecules26195905)

Amal, A.I., Istadi, Y., dan Wijayanti, K., 2013, Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu dalam Pencegahan Keracunan pada Anak Usia 1-5 Tahun: Studi Observasional Di Kelurahan Karangrejo Semarang, *Prosiding Konferensi Nasional PPNI Jawa Tengah 2013*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang, pp 112-115.

BPOM, 2023, Seri Buku Saku Penanganan Kasus Cemar Etilen Glikol dan Dietilen Glikol (EG/DEG) dalam Sirup Obat Jilid I: Kajian Risiko Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam Sirup Obat, Jakarta: BPOM.

Debora, V., Oktarlina, R.Z. dan Perdani, R.R.W., 2018, Perbedaan Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Obat Generik Pada Mahasiswa Kedokteran dan Non Kedokteran di Universitas Lampung, *Majority*, 7(2):24-32, <http://repository.lppm.unila.ac.id/8417/1/1848-2568-1-PB.pdf>

Destiyana, B., Puspitani, D. dan Zulfani, R., 2024, Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Beli Vitamin C di Apotek X Kota Tangerang Selatan, *Journal of Innovation Research and*

Knowledge 3(8):1883-1888, <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/7373/5730>

Yusuf, M., Putri, N.D., Dharmayanti, S. dan Saragih, G.M., 2023, Pertanggungjawaban Hukum bagi Produsen Obat Sirup Mengandung Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG) Penyebab Ginjal Akut Progresif Atipikal (GgGAPA) pada Anak, *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5:92-101, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.10870>

Fickri, D., 2019, Formulasi dan Uji Stabilitas Sediaan Sirup Anti Alergi dengan Bahan Aktif Chlorpheniramin Maleat (CTM), *Journal of Pharmaceutical Care Anwar Medika*, 1(1):16-24, <https://doi.org/10.36932/j-pham.v1i1.4>

Firdaus, F., 2020, Pengaruh Persepsi dan Kepuasan Konsumen terhadap Minat Pembelian Ulang Produk Private Label Indomaret (Studi Pada Konsumen Indomaret di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi), *Jurnal Manajemen dan Keuangan (Mankeu)*, 9(1):1-14, <https://doi.org/10.22437/jmk.v9i1.9234>

Gunawan, Y., 2017, Pengaruh Persepsi dan Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Dapur Kwalli (Studi Pada Konsumen Rumah Makan Dapur Kwalli Kota Tangerang), *JMB : Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(1):34-41, <https://doi.org/10.31000/jmb.v6i1.993>

- Hasina, S.N., Rahmawati, A., Faizah, I., Sari, R.Y. dan Rohmawati, R., 2023, Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada Pasien Tuberkulosis Paru, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2):453-462, <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.908>
- Hastuti, E.S., dan Firdasannah, A., 2019, Persepsi Pola Asuh Orang Tua pada Remaja yang Melakukan Kenakalan di RW 06 Kelurahan Samoja Kecamatan Bantununggal Kota Bandung, *In Search - Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism*, 18(01):11-22, <https://doi.org/10.37278/insearch.v18i1.132>
- Kambolong, M., Nurjannah, dan Ambarwati, L., 2022, *Metode Riset dan Analisis Saluran Distribusi*, Penerbit Qiara Media, Pasuruan.
- Krisnanto, B., Wirakhmi, I., dan Triana, N., 2022, Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun di Posyandu Desa Karangsari Kecamatan Kembaran, *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan* 15(2):122-136. <https://doi.org/10.35960/vm.v15i2.885>
- Limartha, M. dan Erdiansyah, R., 2018, Pengaruh Brand Equity dan Product Knowledge Terhadap Minat Beli Konsumen Komunitas Hello Beauty Jakarta pada Produk Wardah, *Prologia*, 2(2):426-433, <https://doi.org/10.24912/pr.v2i2.3723>
- Rahmawati, A., Nurmawati, T. dan Sari, L.P., 2019, Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita, *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3):389-395, <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i3.ART.p389-395>
- Riyanto, S., Ambayoen, M.A., Andriatmoko, N.D., Wahyuni, L., Hardana, A.E., Kusuma, B.A. dan Hidayat, K., 2021, *Media Sosial: Modal Sosial dalam Pemasaran Sayur*, Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Rizki, R., dan Karneli, O., 2018, Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Kosmetik Wardah (Studi Kasus Konsumen Matahari Department Store Mall Ska Pekanbaru), *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(1):1-12, <https://jns.ejournal.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/18772/18144>
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*, Alfabeta, Bandung.
- Sungkawa, H. dan Kusuma, I., 2019, Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Presisi dan Akurasi Pemipetan Menggunakan Mikropipet Metode Forward, *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*, 2(1):5-7, <https://doi.org/10.30602/jlk.v2i1.318>
- Swarjana, I.K., 2022, *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Syafriani, S. dan Firdaus, F., 2022, Peran Media Sosial Terhadap Persepsi dan Minat Beli Konsumen pada Produk Kosmetik Halal di Kota Jambi, *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(4):970-980, <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.21166>
- Turwewi, S.W., 2018, Evaluation of Compounding Medicine Absorption and Availability of Drug Formula for Pediatrics Patients in Pharmacies in Kota Kupang, *CHMK Pharmaceutical Scientific Journal*, 1(2):53-60, <https://cyber-chmk.net/ojs/index.php/farmasi/article/view/361/100>
- Wittschieber, D., Heuberger, K., Schulz, R., Köhler, H. and Varchmin-Schultheiß, K., 2019, Fatal Poisoning with Diethylene Glycol in an Unusual Setting, *Forensic Science, Medicine and Pathology*, 15(4):649-652, <https://doi.org/10.1007/s12024-019-00123-4>
- Wulandari, A., dan Madhani, S., 2022, Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Swamedikasi Diare pada Balita di Jagakarsa, *Sainstech Farma: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 15(2):71-80, <https://doi.org/10.37277/sfj.v15i2.1287>
- Yuswantina, R.Y., Dyahariesti, N.D., Sari, N.L.F. dan Sari, E.D.K., 2019, Hubungan Faktor Usia dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Penggunaan Antibiotik di Kelurahan Sidorejo Kidul, *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 2(1):25-31, <https://doi.org/10.35473/ijpnp.v2i1.193>
- Zulfikar, Z., Muflikhati, I., dan Johan, I.R., 2023, Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Terhadap Minat Beli Rumah Berkonsep Urban Farming Makassar, *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 9(2):570-570, <https://doi.org/10.17358/jabm.9.2.570>